



ABSTRAK

Menurut WHO, stroke adalah gangguan fungsional otak fokal maupun global secara mendadak dan akut yang berlangsung lebih dari 24 jam akibat gangguan aliran darah otak. Berdasarkan hasil survei Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan tahun 2014 stroke merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di Indonesia. Stroke mendapat urutan pertama (21%) dari 10 penyebab kematian terbanyak di Indonesia.

Gangguan-gangguan yang akan dialami oleh pasien stroke terutama adalah gangguan yang bersifat fungsional. Gejala stroke dapat bersifat fisik, psikologis, atau perilaku. Gejala yang khas salah satunya adalah gejala fisik seperti kelemahan, hilangnya sensibilitas pada wajah, lengan atau tungkai salah satu sisi tubuh, hemiparalisis, kesulitan menelan, hilangnya sebagian peglihatan pada salah satu sisi, dan kesulitan berbicara dan memahami kalimat (tanpa gangguan pendengaran). Pada pasien stroke gangguan keseimbangan berhubungan dengan kemampuan gerak otot yang menurun dan ketidakmampuan mengatur perpindahan berat badan sehingga keseimbangan tubuh menurun.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penanganan gangguan keseimbangan yaitu menggunakan *ankle strategy*. Plantar fleksi dari *ankle joint* merupakan mekanisme kontrol core pada saat berdiri. Otot gastrocnemius, soleus, dan tibialis anterior termasuk dalam kontrol keseimbangan terhadap reaksi gravitasi saat menapak dan berperan penting dalam mekanisme berjalan. Reeduksi gerakan ankle sangat penting sebagai solusi dari gangguan keseimbangan akibat kontraksi otot abnormal atau defisit propioseptif.

Kata Kunci : stroke, Keseimbangan, *ankle strategy*.



ABSTRACT

According to WHO, stroke is a functional gangguan focal or global brain suddenly and acute that lasted more than 24 hours due to disruption of cerebral blood flow. Result of survey of Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan in 2014, stroke is a disease most common in Indonesia. Stroke got the first order (10%) of the causes 10 of death in Indonesia.

Stroke patients will have many functional disorders. Symptoms of stroke can be physical, psychological, and or behavioral. The most typical physical symptoms are hemiparalysis, weakness, loss of sensation in the face, arms or legs on one side of the body, difficulty speaking and aau (without hearing loss), difficulty swallowing and partial loss of vision on one side. Stroke patients will also experience a variety of balance disorders. Impaired balance in stroke is associated with an inability to regulate weight transfer and decreased muscle tone ability so that body balance decreases.

Ankle joint plantar flexion is regarded as a core control mechanism in standing. Involving the gastrocnemius, the soleus, and the tibialis anterior, plantar flexion serves the function of balance control in response to ground reaction forces and plays an important role in gait efficiency. As a solution for balance problems, the treatment of abnormal muscular contraction or proprioceptive deficit through the reeducation of ankle movements has been reported to be important.

Keywords : Stroke, Balance, ankle strategy.